

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil studi tentang konsentrasi gula darah sewaktu pada pasien hipertensi di Puskesmas Denpasar Barat II, bisa disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik penderita hipertensi bervariasi. Berdasarkan usia, mayoritas penderita (75%) berada dalam kategori lanjut usia, yaitu ≥ 60 tahun. Terkait jenis kelamin, proporsinya seimbang antara laki-laki dan perempuan, masing-masing sebesar 50%. Dari segi indeks massa tubuh, 32% penderita berada dalam kategori obesitas I. Terakhir, berdasarkan lamanya hipertensi, hingga 52% penderita berada dalam kategori usia sedang, yaitu antara 6 dan 10 tahun.
2. Hasil pengukuran kadar glukosa darah acak pada pasien hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat menunjukkan bahwa 16% dari mereka tergolong bukan DM mayoritas, 82%, masuk dalam kategori diabetes tidak pasti, sementara 2% masuk dalam kategori diabetes.
3. Mayoritas penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat memiliki kadar gula darah sewaktu dalam kategori diabetes melitus tidak pasti. Secara spesifik, kelompok usia lanjut (≥ 60 tahun) mencapai 93% dari kategori ini. Responden laki-laki dan perempuan memiliki persentase yang sama, yaitu 82%. Selain itu, 79% responden dengan kategori indeks massa tubuh I juga masuk dalam kategori diabetes melitus tidak pasti. Terakhir, penderita hipertensi dengan durasi sedang (6-10 tahun) sebanyak 63% juga masuk dalam kategori diabetes melitus tidak pasti.

B. Saran

1. Bagi penderita hipertensi, dianjurkan untuk memantau tekanan darah dan kadar gula darah

secara teratur agar tetap dalam kisaran normal. Penting juga untuk mengatur aktivitas fisik dan pola makan secara teratur.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel yang digunakan dan faktor risiko lain yang memengaruhi kadar glukosa darah.